

BERBAGAI KASUS KELEMAHAN PENYUSUNAN PTK

**Oleh
Drs.Yuyus Suherman,M.Si**

**PLB FIP UPI
yuyus@upi.edu**

MASALAH

Belum mencerminkan masalah PTK

- Tidak berakar pada persoalan pembelajaran di kelas
 - Berupa masalah umum/terlalu luas(seperti survey)
 - Potensi memperbaiki pembelajaran belum nampak
 - Dibawa oleh peneliti luar (dari Univ.)
-

TUJUAN DAN MANFAAT

- Banyak rumusan tujuan/manfaat yang kurang mencerminkan kaidah PTK, kurang tajam dan belum sesuai dengan masalah penelitian.
 - Tujuan yang diharapkan dari PTK adalah peningkatan mutu pembelajaran dengan mencobakan suatu tindakan yang dikembangkan dari teori dan praktik
-

CARA PEMECAHAN MASALAH

Banyak cara pemecahan masalah yang dasar pengembangannya meragukan:

- Belum cukup memanfaatkan teori yang relevan
- Belum cukup memanfaatkan pengalaman yang lalu secara memadai
- Belum cukup memanfaatkan secara memadai perkembangan baru: Konstruktivisme, CTL, evaluasi autentik, dsb.

REKOMENDASI

Perlu dikembangkan cara-cara mengatasi masalah yang memiliki dasar teori, empirik, dan perkembangan baru, yang digali dari berbagai sumber

METODOLOGI

Rancangan PTK belum jelas benar

- Siklus-siklus tidak jelas atau tidak lengkap komponennya

Contoh: refleksi awal → rencana tindakan, pelaksanaan tindakan (1), dan observasi → Refleksi → perbaikan tindakan → pelaksanaan tindakan (2)

-
- Perbaikan yang dilakukan untuk siklus berikutnya tidak signifikan/belum memaksimalkan hasil refleksi
 - Siklus dan pertemuan dalam tiap siklus terlalu sedikit
 - Rancangan rancu dengan jenis penelitian lain: eksperimen, ada sampling, dsb
 - Pengumpulan data terlalu dipusatkan pada “hasil belajar”
 - Penggunaan field notes dan jurnal belum maksimal
 - Analisis data terlalu mengandalkan analisis kuantitatif
-

HASIL PENELITIAN

- ❑ Terlalu mementingkan pada “hasil”, kurang memperhatikan proses
 - ❑ Kurang mencerminkan keberhasilan tindakan/pengembangan
-

KETERBATASAN PTK

- ❑ Validitas masih sering dipertanyakan
 - ❑ Tidak mungkin melakukan generalisasi karena sampelnya hanya kelas dari guru yang berperan sebagai pengajar dan peneliti
-

PERSYARATAN PTK

- ❑ Ada dukungan dari semua personil di sekolah
 - ❑ Iklim yang terbuka dan memberikan kebebasan pada guru untuk berinovasi, berdiskusi, berkolaborasi dan saling mempercayai antar personil sekolah
 - ❑ Adanya saling percaya antara guru dan siswa
 - ❑ Tidak ada birokrasi yang terlampau ketat yang merupakan hambatan bagi PTK
-

KOMPONEN KUNCI PROPOSAL PTK

- a. Judul
 - b. Bidang kajian
 - c. Pendahuluan, yang memuat latar belakang munculnya masalah serta akar penyebab masalah
 - d. Perumusan dan pemecahan masalah, terdiri dari ; 1) Perumusan masalah, 2) pemecahan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian
 - e. Kajian pustaka
 - f. Rencana dan prosedur penelitian
-

Komponen Pendukung Proposal PTK

- a. Jadwal penelitian
 - b. Personalia penelitian
 - c. Biaya penelitian
 - d. Lampiran
-

BEBERAPA CONTOH MASALAH DI KELAS

Dalam interaksi pembelajaran

- a. Siswa kurang aktif dalam diskusi kelas
- b. Siswa kurang menghargai pendapat siswa lain

Berkaitan dengan prestasi belajar

- a. Nilai yang dicapai siswa dalam mata pelajaran kurang memuaskan
- b. Siswa kurang mampu menerapkan rumus matematika

Disiplin belajar

- a. Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas atau PR
 - b. Siswa tidak memperhatikan pelajaran
-

KARAKTERISTIK PTK

- ❑ Masalah PTK dipicu oleh munculnya kesadaran bahwa praktek yang dilakukannya selama ini mempunyai masalah yang perlu diselesaikan.
 - ❑ Ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam praktek pembelajaran yang dilakukannya selama ini, dan perbaikan tersebut diprakarsai dari dalam diri peneliti sendiri, bukan dari luar.
 - ❑ Kepedulian pendidik terhadap kualitas pembelajaran merupakan awal munculnya masalah yang perlu dicari jawabannya. Hal ini berbeda dengan penelitian biasa , secara umum adanya masalah ditandai peneliti luar
-

Self Reflective Inquiry

Penelitian melalui refleksi diri, merupakan ciri PTK yang paling esensial. Berbeda dengan penelitian biasa yang mengumpulkan data dari lapangan atau objek atau tempat lain sebagai responden, maka PTK mempersyaratkan pendidik mengumpulkan data dari prakteknya sendiri melalui refleksi diri.

-
- Pendidik mencoba mengingat kembali apa yang dikerjakannya di dalam kelas, apa dampak tindakan tersebut bagi peserta didiknya, dan kemudian yang terpenting pendidik mencoba memikirkan mengapa dampaknya seperti itu.
 - Dari hasil renungan tersebut, pendidik mencoba menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukannya, dan kemudian mencoba memperbaiki kelemahannya dan menyempurnakan tindakan yang dianggap baik.
 - Dengan demikian data dikumpulkan dari praktek sendiri, bukan dari sumber data yang lain. Pengumpul data adalah pendidik yang terlibat dalam kegiatan praktek, sehingga dalam hal ini pendidik mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai pendidik dan peneliti.
-

Hasil utama
dari penelitian tindakan itu berupa
tindakan ke arah perubahan,
perbaikan, peningkatan mutu perilaku
seseorang atau kelompok orang
tertentu.

THEMATIC CONCERN

□ Mengidentifikasi masalah

Suatu rencana PTK diawali dengan adanya masalah yang dirasakan atau disadari peneliti. Peneliti merasa bahwa ada yang tidak beres dalam kelasnya, yang jika dibiarkan akan berdampak buruk bagi proses belajar peserta didik

-
- Pada awalnya pendidik mungkin bingung mengidentifikasi masalah, karena itu, pendidik tidak selalu harus mulai dengan masalah.
 - Pendidik dapat mulai dengan suatu gagasan untuk melakukan perbaikan, kemudian mencoba memfokuskan gagasan tersebut. (Hopkins 1993)
-

Agar mampu merasakan dan mengungkapkan adanya masalah, seorang pendidik dituntut jujur pada diri sendiri dan melihat pembelajaran yang dikelolanya sebagai bagian penting dari dunianya

PERTANYAAN KEPADA DIRI

- Apa yang terjadi dikelas saya.
 - Masalah apa yang ditimbulkan oleh kejadian itu ?
 - Apa pengaruh masalah tersebut bagi kelas saya ?
 - Apa yang terjadi jika masalah tersebut saya biarkan ?
 - Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut atau memperbaiki situasi yang ada.
-

Terimakasih
